

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu pembentukan kepribadian manusia secara menyeluruh, yakni pembentukan dan pengembangan potensi ilmiah yang ada pada diri manusia secara menyeluruh. Oleh karena itu, dalam proses pendidikan harus menekankan pada ilmu pengetahuan (*kognitif*) dan juga diarahkan pada pengembangan kecerdasan untuk dapat belajar cepat dan terampil (*psikomorik*) dalam melaksanakan sesuatu serta diarahkan pada sikap mental dan kepribadian untuk terjun di masyarakat (*afektif*). Oleh karena inilan pendidikan lahir berawal dari adanya kebutuhan masyarakat.¹

Strategi dalam pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran maupun latihan-latihan. Bimbingan disini diberikan dengan pemberian bantuan, arahan, motivasi, nasihat serta penyuluhan diharapkan agar peserta didik mampu mengatasi, memecahkan masalah, maupun mengatasi kesulitan sendiri. Sedangkan pengajaran merupakan bentuk kegiatan yang menjalin hubungan interaksi dalam proses belajar mengajar antar pendidik dengan peserta didik dalam mengembangkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pendidikan.²

¹Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers,2012), h. 129

²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 2

Untuk mewujudkan proses pembelajaran tersebut dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan terarah, karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan salah satu faktornya adalah bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik. Dalam hal ini diperlukan peran aktif guru untuk mempengaruhi karakteristik *kognitif*, *afektif*, maupun *psikomotorik* siswa dapat dilakukan salah satunya dengan cara memberikan metode pembelajaran dan motivasi yang sesuai agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan, namun dalam kenyataannya masih ada siswa yang tidak fokus dalam proses pembelajaran, untuk itu diperlukan metode yang sesuai dan dapat meningkatkan minat belajar siswa, adapun salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *reward* dan *punishment*. Dengan menerapkan metode pemberian *reward* dan *punishment* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sehingga hasil belajar yang didapatkan langsung dapat diamati, dan dengan menggunakan metode pemberian *reward* akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dengan diberikan *punishment* diharapkan dapat menertibkan siswa yang mengganggu dalam proses pembelajaran, dan dengan metode *punishment* dapat mencegah berbagai pelanggaran terhadap peraturan atau sebagai tindakan peringatan.

Dalam proposal penelitian ini, penulis akan membahas tentang “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngunut”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas. Dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya:

1. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan terarah.
2. Dalam proses pembelajaran diperlukan peran aktif guru untuk mempengaruhi karakteristik kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.
3. Dalam proses pembelajaran apresiasi diperlukan sebagai bentuk penguatan materi pembelajaran sehingga meningkatkan minat siswa dalam proses belajar yang berpengaruh pada hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah diatas, dan menjelaskan penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA negeri 1 Ngunut. Dalam ruang lingkup pembahasan mencakup pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh dengan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *reward* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Ngunut ?
2. Adakah besar pengaruh *punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Ngunut ?
3. Adakah pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Ngunut ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Reward* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Ngunut
2. Mengetahui pengaruh *Punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Ngunut
3. Mengetahui pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Ngunut

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang pengaruh pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam proses pembelajaran bahwa pentingnya mengetahui dan memberikan apresiasi *Reward* dan *Punishment* terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar PAI siswa.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan rujukan untuk menggali dan mengkaji lebih dalam tentang pengaruh pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap motivasi belajar PAI siswa serta mampu mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan peneliti lain.

c. Bagi pembaca

Sebagai gambaran dan wawasan pengetahuan tentang pengaruh pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa.

d. Bagi Perpustakaan

Sebagai desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkaitan dengan pengaruh pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak ada pengaruh pemberian *Reward* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut
2. Tidak ada pengaruh pemberian *Punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut
3. Tidak ada pengaruh pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut

Adapun Hipotesis alternative (H_a) dari penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh pemberian *Reward* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut
2. Ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut
3. Ada pengaruh pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap hasil belajar PAI siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngunut

H. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Menurut Anita Woolfolk, *reward* adalah sebuah penguatan (reinforcement) terhadap perilaku peserta didik. *Reinforcemen* (penguatan) merupakan penggunaan konsekuensi untuk memperkuat perilaku, artinya bahwa sebuah perilaku yang dilakukan oleh peserta didik dan dianggap sesuai kemudian diikuti dengan penguat

(*reinforcement*), maka hal tersebut akan meningkatkan peluang bahwa perilaku tersebut akan dilakukan lagi oleh anak.³ Penguatan positif adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respon meningkat karena diikuti dengan stimulus yang mendukung (*reward*). Bentuk penguatan positif adalah (permen, kado, makanan dan lain-lain), perilaku (senyum, menganggukkan kepala untuk menyetujui, bertepuk tangan, mengacungkan jempol), tau penghargaan (nilai A, juara 1 dan sebagainya)

Hukuman (*punishment*) dalam pandangan teori behavioristik adalah konsekuensi yang tidak menyenangkan yang digunakan untuk melemahkan perilaku. Hukuman merupakan konsekuensi yang diberikan guru dalam rangka memperlemah perilaku negative peserta didik dengan harapan bahwa perilaku tersebut tidak terulang kembali. Hukuman yang diberikan biasanya berupa stimulus yang tidak menyenangkan.⁴ Bentuk-bentuk penguatan negatif antara lain menunda/tidak member penghargaan, memberikan tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang (menggeleng, kening berkerut, muka kecewa dan lain-lain)

Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah

³ Anita Woolfolk, *Educational Psychologi: Active Learning Edition*, terjemahan Helly Prajitno dan Sri Mulyartini, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 309

⁴ *Ibid*, 190

kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah bila seseorang belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁵ Contohnya, seorang siswa belum mengerti tentang bab shalat, pada saat proses pembelajaran pendidik menerangkan tentang bab shalat, dari hasil pembelajaran tersebut siswa memahami tentang bab shalat yang telah disampaikan pendidik.

2. Definisi Operasional

Reward dalam pembelajaran adalah penguatan terhadap perilaku peserta didik berupa penguatan positif yang dapat diukur menggunakan angket skala likert dengan kriteria semakin tinggi skor angket semakin tinggi tingkat keefektifan *reward*. Dalam penelitian ini, aspek yang diukur terkait dengan *reward* adalah:

1. pemberian *reward* sebagai bentuk penguatan kepada peserta didik
2. *reward* yang diberikan kepada peserta didik untuk lebih memotivasi peserta didik dalam belajar
3. *reward* yang diberikan kepada peserta didik sebagai bentuk perhatian yang diberikan pendidik
4. dan pemberian *reward* untuk menumbuhkan persaingan antar peserta didik dalam hal positif

⁵ Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 275

Punishment dalam pembelajaran adalah penguatan terhadap perilaku peserta didik berupa penguatan negatif yang dapat diukur menggunakan angket skala likert dengan kriteria semakin tinggi skor angket semakin tinggi tingkat keefektifan *punishment*. Dalam penelitian ini, aspek yang diukur terkait *punishment* adalah:

1. pemberian *punishment* untuk mencegah peserta didik melakukan pelanggaran dalam proses pembelajaran
2. pemberian *punishment* bersifat mendidik, yaitu perbuatan peserta didik menimbulkan akibat yang harus diterima walaupun akibat tersebut dalam bentuk *punishment*
3. pemberian *punishment* sebagai bentuk pengalaman peserta didik
4. dan *punishment* merupakan bentuk peratian pendidik dalam bentuk negatif.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat guna mempermudah penulisan dilapangan, sehingga akan mendapat hasil akhir yang utuh dan sistematis dan menjadi bagian yang terikat satu sama lain dan saling melengkapi. System penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang: pengertian *reward*, pengertian *punishment*, pengertian Pendidikan Agama Islam, pengertian hasil belajar.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang penelitian: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrument, instrument penelitian serta data dan sumber data.

BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan penyajian data hasil penelitian, analisis data penelitian, rekapitulasi.

BAB V Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil penelitian.

BAB VI Penutup

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran.

Demikian sistematika penelitian dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ngunut”